



1969 dengan nomor SK. No. 552/D.I/69 pada suratnya tanggal 4-12-1969 berdasarkan surat permohonan Yayasan Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo mengajukan surat permohonannya tanggal 29-10-1969 Nomor : 78/A/JND/X/69, perihal : Permohonan Penegerian Madrasah Aliyah Nurul Jadid. MAN Paiton merupakan perubahan yang semula Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang berada di Desa Karanganyar Paiton. MAAIN adalah perubahan dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid Desa Karanganyar Paiton Probolinggo yang didirikan oleh dan berada di naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo.

Secara historis dan secara hukum MAN 1 Probolinggo dilahirkan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid sehingga hubungan anak dan orang tua ini terjalin dengan baik sampai hari ini. Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pembinaan secara hukum dan kedinasan tidak ada hubungan secara langsung tetapi hubungan bapak dan anak selalu terjalin dengan baik. Pondok pesantren Nurul Jadid selalu memberikan nasehat dan pembinaan kepada seluruh warga sekolah. Begitu juga sebaliknya MAN Paiton juga tidak mau jauh dari Pondok Pesantren Nurul Jadid. MAN Paiton menginginkan agar hubungan baik ini dapat ditingkatkan agar dilakukan madrasah bersinergi dengan Pesantren.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Data diperoleh berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad As'adi, Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

c. **Visi Dan Misi**

1) Visi

***“Terwujudnya Siswa MAN 1 Probolinggo Menjadi Insan yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Berakhlakul Karimah Dan Berwawasan Lingkungan”***

Indikator-indikatornya:

- 
- a) Unggul dalam pembelajaran Keagamaan islam
  - b) Unggul dalam peningkatan prestasi UAN
  - c) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
  - d) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
  - e) Unggul dalam prestasi Olah raga
  - f) Unggul dalam prestasi Kesenian
  - g) Terampil dalam pengembangan diri
  - h) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan Kondusif
  - i) Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan
  - j) Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
  - k) Mendapat kepercayaan dari Masyarakat

2) Misi

- a) Mengefektifkan kegiatan keagamaan dan perilaku beribadah
- b) Mengefektifkan dan mengefisienkan pelajaran secara optimal dan berkualitas

- c) Mengadakan kegiatan pembinaan kewirausahaan dan hidup mandiri
- d) Mengadakan kegiatan pembiasaan berlaku sopan dan berbudi luhur
- e) Mengupayakan pembelajaran berbasis IT
- f) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis lingkungan
- g) Membentuk warga sekolah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- h) Melakukan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

**d. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo**

Tujuan Madrasah kami merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah kami, tujuan madrasah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo yang dibakukan secara nasional sebagai berikut :

- a) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- c) Berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media
- d) Menyenangi dan menghargai seni

- e) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat
- f) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air
- g) Menuju ke jenjang Madrasah berstandart nasional
- h) Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan
- i) Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>67</sup>

Adapun tujuan atau sasaran program secara lebih rinci dari MAN 1 Probolinggo adalah sebagai berikut:

KOMPONEN KURIKULUM	TAHUN PELAJARAN			
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
VISI	Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi serta Berwawasan IPTEK dan Berbudaya Lingkungan	Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi serta Berwawasan IPTEK dan Berbudaya Lingkungan Berkeunggulan Lokal, Berpengetahuan Global, dan Berbasis	Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi serta Berwawasan IPTEK dan Berbudaya Lingkungan dan Menjadi sekolah unggul dalam mengembang	Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi serta Berwawasan IPTEK dan Berbudaya Lingkungan dan Menjadi sekolah unggul dalam mengembang

<sup>67</sup> Data diperoleh berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad As'adi, Kepala Sekolah MAN 1 P robolinggo, tanggal 16 Juni 2023

KOMPONEN KURIKULUM	TAHUN PELAJARAN			
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
		Karakter	kan  olah pikir, olah raga, olah rasa yang dijiwai nilai budaya. kewirausahaan, dan Berbudaya Lingkungan	kan  olah pikir, olah raga, olah rasa yang dijiwai nilai budaya. kewirausahaan, dan Berbudaya Lingkungan
MISI	Mewujudkan Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan	Mewujudkan Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta berkeunggulan lokal,	Mewujudkan pengembangan model pembelajaran berbasis karakter, kewirausahaan, dan berbudaya lingkungan	Mewujudkan pengembangan model pembelajaran berbasis karakter, kewirausahaan, dan berbudaya lingkungan

KOMPONEN KURIKULUM	TAHUN PELAJARAN			
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
		berpengetahuan global dan berbasis karakter		
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PLH	Dilaksanakan secara integrasi pada mata pelajaran	Dilaksanakan secara integrasi semua mata pelajaran dan 18 nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran	Dilaksanakan secara integrasi semua mata pelajaran dan 18 nilai pendidikan karakter, nilai kewirausahaan	Dilaksanakan secara integrasi semua mata pelajaran dan 18 nilai pendidikan karakter, nilai kewirausahaan

## B. DATA SISWA DAN ROMBEL

### 1. Keadaan siswa (4 Tahun Terakhir)

TAHUN PELAJARAN N	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLA H
	L	P	L	P	L	P	
2019 / 2020	50	171	67	198	86	165	737
2020 / 2021	63	150	50	170	71	197	701
2021 / 2022	53	141	79	131	50	168	622
2022 / 2023	60	190	64	146	60	149	669

## 2. KEADAAN SISWA PER KELAS DAN ROMBEL

Uraian	Kelas X										JUMLAH
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Laki	10	11	11	9	6	13	0	0	0	0	60
Perempuan	14	14	11	11	16	10	25	20	34	35	190
Jumlah	24	25	22	20	22	23	25	20	34	35	250

Uraian	Kelas XI										JML
	Bhs 1	Bhs 2	MIA 1	MIA 2	MIA 3	IIS 1	IIS 2	IIS 3	IKA 1	IKA 2	
Laki	9	0	8	6	0	11	15	0	15	0	64
Perempuan	9	14	13	21	35	7	9	20	4	14	146
Jumlah	18	14	21	27	35	18	24	20	19	14	210

Uraian	kelas XII											JML
	Bhs 1	Bhs 2	MIA 1	MIA 2	MIA 3	MIA 4	IIS 1	IIS 2	IIS 3	IKA 1	IKA 2	
Laki	1	0	12	17	0	0	15	0	0	15	0	60
Perempuan	9	15	14	0	21	30	0	24	23	7	9	149
Jumlah	10	15	26	17	21	30	15	24	23	23	9	209

Uraian	kelas			JUMLAH
	X	XI	XII	
Laki	60	64	60	184
Perempuan	190	146	149	485
Jumlah	250	210	209	669

Uraian	Jumlah	Satuan
Jumlah Siswa	669	Orang
Jumlah Siswa Pria	184	Orang
Jumlah Siswa Wanita	485	Orang
Jumlah Rombel	31	Rombel

### C. Sarana dan Prasarana

#### 1. Tanah

NO	URAIAN	LUAS (M <sup>2</sup> )	*) STATUS TANAH			
			SERTIFIKAT	AJ	HGB/P	SEWA
			AT	B	P	
1	TANAH SELURUHNYA	12,045 m <sup>2</sup>	V			
2	TANAH UNTUK BANGUNAN	5,885 m <sup>2</sup>	V	-	-	-
3	TANAH KOSONG	6,190 m <sup>2</sup>	V	-	-	-

#### 2. Bangunan

NO	JENIS BANGUNAN	BANYAKNYA	LUAS BANGUNAN (M <sup>2</sup> )	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	R. KELAS	32 RUANG		23	9	
2	R. KEPALA	1 RUANG		1		
3	R. TU	2 RUANG		1		
4	R. GURU	1 RUANG		1		
5	PERPUSTAKAAN	1 RUANG		1		
6	LABORATORIUM : IPA	1 RUANG				1
	BAHASA	1 RUANG		1		
	KOMPUTER	1 RUANG		1		

	BIOLOGI	1	RUANG			
	FISIKA	1	RUANG			
	KIMIA	1	RUANG			
7	AULA	1	UNIT			
8	R. SENI / R.KETERAMPILAN	1	RUANG			1
9	R. UKS	1	RUANG		1	
10	R. OSIS	1	RUANG			1
11	RUMAH DINAS	1	UNIT			1
12	MUSHOLA	1	UNIT		1	
13	WC	10	RUANG		10	
14	GUDANG	1	RUANG		1	

### 3. Perpustakaan

Nomor	Jenis Buku	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Fiksi	6.278	Ekslembar	Masih Kurang
2	Non Fiksi	15.302	Ekslembar	Masih Kurang
3	Lain-lain	9.800	Ekslembar	Masih Kurang

#### D. Program Unggulan/ Keunikan Madrasah

Ada beberapa kegiatan yang merupakan keunikan Madrasah diantaranya :

1. Kegiatan tahsinul Qur'an
2. Kegiatan Tahfidzul Qur'an
3. Pembiasaan Furudlul Ainiyah
4. Pembiasaan Bahasa Inggris
5. Pembiasaan Bahasa Arab
6. Pembiasaan Bahasa Mandarin
7. Program Keagamaan/ PK

8. Band Islami
9. MAN TV melalui Program Broadcasting.

#### **E. Struktur Organisasi MANSAPRO**

Organisasi intra sekolah meliputi:

1. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)
2. MPK (Majelis Perwakilan/ Permusyawaratan Kelas)

Organisasi ekstra sekolah meliputi:

1. Pramuka
2. Paskibra
3. Silat
4. Bola voly
5. Futsal
6. Basket.<sup>68</sup>

#### **2. Temuan Penelitian**

##### **a. Upaya Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.**

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional di Indonesia. Hal ini dapat di cermati pada pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan juga akhlak mulia. Pendidikan nasional selain

---

<sup>68</sup> Data diperoleh berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad As'adi, Kepala Sekolah MAN 1 P robolinggo, tanggal 16 Juni 2023

mengembangkan kecerdasan anak juga bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak agar nantinya memiliki akhlak yang mulia yang dapat digunakan sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern.

Pelaksanaan pendidikan karakter di MAN 1 Probolinggo adalah sebagai suatu keunggulan dalam meningkatkan pembiasaan peserta didik, dengan adanya pendidikan karakter di sekolah peserta didik lebih mudah dalam membentuk pembiasaan berperilaku terhadap satu sama lain. Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter juga dapat dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter kedalam sekolah, baik melalui kegiatan pembiasaan maupun kegiatan pengondisian. Sebagaimana yang di paparkan oleh bapak Muhammad As'adi:

“Sekolah ya, melaksanakan tata tertib yang sudah dibuat berdasarkan apa ya kriteria yang sudah di tentukan, ada tata tertib pokoknya, terus ya pembiasaan, pembiasaan misal contoh dari guru ada salaman 5S itu kan ada karakter, apa itu senyum ya, salam, sapa, sopan, dan santun itu kan juga termasuk karakter”<sup>69</sup>

Pembiasaan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu perubahan perilaku. Tentunya perubahan perilaku tersebut adalah perilaku baik. Pembiasaan dapat berjalan dengan lancar dan efektif maka adanya pengkondisian lingkungan. Pengkondisian lingkungan merupakan satuan pendidikan

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad As'adi, Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

yang berupa suasana lingkungan sekolah. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan Madrasah harus mempunyai strategi yang tepat agar penerapan pendidikan karakter ini berjalan dengan baik. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Taufiqurohman selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo bahwa:

"kalo yang saya mungkin banyak kerjasama dengan kesiswaan sebenarnya kan yang banyak memantau misalkan disiplin kedatangan, itu kan kesiswaan, lewat apa guru tartib ya istilahnya begitu, kalo saya itu yang biasanya sangat kami pantau itu ya terutama di KBM, untuk dari gurunya sendiri disiplin keluar masuk kelas yaa masuk kelas tepat waktu, keluar yaa tepat waktu."<sup>70</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Moch. Noercholis, beliau mengatakan:

"Dalam membangun kedisiplinan siswa juga bisa dengan diadakan peraturan-peraturan yang nanti diterapkan dalam madrasah tersebut sehingga dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dan enggan melakukan perbuatan yang dilarang dalam peraturan-peraturan tersebut. Sehingga para siswa akan terbiasa dengan hal-hal yang baik/ positif sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari."<sup>71</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter yang di terapkan di MAN 1 Probolinggo khususnya oleh Waka Kurikulum sudah dilakukan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil observasi pada hari senin tanggal 19 juni 2023 dimana di tempat KBM terletak di depan 2 guru penjaga yang bertanggung jawab untuk mengecek kerapian siswa dan

---

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taufiqurohman, Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Noercholis, Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

memberikan izin keluar masuk bagi siswa yang mempunyai kepentingan diluar sekolah.<sup>72</sup>

Agar pendidikan karakter benar-benar tertanam di MAN 1 Probolinggo tentunya butuh dukungan dari semua pihak baik dari gurunya maupun dari warga MAN 1 Probolinggo tersebut yang mempunyai peranan masing-masing, yang mana peranannya tersebut saling membutuhkan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga diterapkan peraturan-peraturan dalam membangun kedisiplinan siswa MAN 1 Probolinggo.

Berikut pemaparan dari Bapak Moch. Noercholis, beliau memaparkan sebagai berikut:

Peraturannya diantara lain yaitu:

1. Masuk pukul 06.00
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum pelajaran dimulai
4. Sholat dhuha berjamaah
5. Sholat dhuhur berjamaah
6. Berlaku sopan santun kepada siapapun
7. Dilarang membawa HP ke kelas tanpa adanya izin dari guru
8. Tidak memakai makeup yang berlebih (bagi siswi)
9. Ketika mau pulang bersalaman kepada gurunya dengan tertib

---

<sup>72</sup> Hasil observasi di MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

10. Menunduk ketika berjalan didepan gurunya

11. Membuang sampah pada tempatnya.<sup>73</sup>

Penegakan peraturan yang dilakukan oleh Bapak Moch. Noercholis dalam membina kedisiplinan siswa MAN 1 Probolinggo perlu dituntut untuk menjalankan apa yang seharusnya ia kerjakan. Juga dikuatkan oleh Bapak Muhammad As'adi selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo, mengungkapkan sebagai berikut:

“Selain dengan perauran-peraturan bias dengan motivasi dalam diri siswa atau internal, sehingga akan menggairahkan siswa untuk selalu berbuat baik. Untuk mengajarkan siswa berperilaku disiplin, saya memberikan contoh bersikap disiplin kepada anak-anak, seperti datang tepat waktu, memakai pakaian rapih tidak memakai yang berlebihan, membuang sampah pada tempatnya, dan membereskan meja setelah selesai mengajar. Karena anak-anak meniru apa yang guru atau orang dewasa lakukan”<sup>74</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dijelaskan motivasi dari dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin dapat bersumber dari pemahaman mereka tentang fungsi berperilaku disiplin, keinginan yang kuat untuk mentaati peraturan, serta ada cita-cita atau tujuan yang jelas. Sumber pertama berasal dari pemahaman siswa tentang pentingnya perilaku disiplin, pemahaman ini dapat muncul seiring berjalannya kemampuan berfikirdan karena terbiasa. Mungkin awalnya dengan bertambahnya usian, siswa dapat menafsirkan pentingnya disiplin sehingga mereka mampu beradaptasi dengan lainnya.

---

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Moch. Noercholis, waka kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad As'adi, Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

Motivasi disiplin siswa dipengaruhi pula oleh pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan pengendalian diri siswa banyak dipengaruhi oleh tingkat religius. Seseorang yang memiliki religius akan merasa selalu diawasi sehingga tidak berani melakukan pelanggaran disiplin. Faktor yang selanjutnya adalah cita-cita yang jelas dan motivasi yang tinggi.

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, beliau mengatakan selain dengan peraturan yaitu:

”Selain dengan peraturan yaitu dengan memberikan peringatan, teguran, dan hukuman mbak. Selain itu juga bisa dengan keteladanan, pemberian hadiah, dan pemberian nasehat itu juga termasuk cara membangun kedisiplinan siswa.”<sup>75</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Mia selaku siswi MAN 1 Probolinggo:

”Iya mbak, disini ya mbak kalau ada anak yang dapat penghargaan dari lomba-lomba biasanya dikasih ucapan selamat mbak, atau selamat ya nak atas lomba yang sudah kamu menangkan gitu mbak.”<sup>76</sup>

Dari keterangan tersebut dapat dijelaskan pelaksanaan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan siswa sebagai berikut:

#### 1. Teguran peringatan dan hukuman

Dalam membina kedisiplinan siswa para guru melakukan tindakan dengan memberikan teguran, peringatan, dan hukuman. Bentuk

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Taufiqurrohman, Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

<sup>76</sup>Wawancara dengan Mia, salah satu siswi MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

hukumannya yaitu berupa menghafalkan minimal 3 suroh, menghafalkan do'a-do'a, dan menghapus membersihkan halaman sekolah. Selain itu para guru memberitahukan terhadap perilaku kepada orang tuanya agar orang tuanya tersebut menasehati anaknya. Seperti contoh memberikan punishment kepada siswa yang kehadirannya tidak mencapai target 90%. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo:

"Gini ya tapi kita tetap memberikan punishment yang mendidik. Berupa pembinaan, di interview, dipanggil orang tuanya, itu kan bagian dari itu. Sampai sanksi terberat ketika kehadiran tidak mencapai 90% sampai 3 kali ya, sehingga sanksinya sampai kepada mutasi atau tidak naik kelas."<sup>77</sup>

Disampaikan pula oleh Bapak Moch. Noercholis selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo:

"Jika siswa tersebut tidak mencapai 90% maka siswa tersebut tidak naik kelas ataupun di dropout atau bisa tidak naik kelas."<sup>78</sup>

Disampaikan pula oleh Mia salah satu siswa MAN 1 Probolinggo:

"Kalok pengalamannya saya mbak, saya pernah dipanggil sama Waka Kurikulum, setelah nyampek disana ternyata saya diberi tahu sama beliau terkait kehadiran saya di dalam kelas itu kurang dari 90% absennya karena saya jarang masuk kelas, tetapi saya gak dikeluarkan dari sekolah mbak, Cuma diberi bimbingan dan motivasi soalnya baru satu kali, kalau sudah berkali-kali biasanya itu dikeluarkan dari sekolah mbak, dan bisa juga tidak naik kelas."<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup>wawancara dengan Bapak Taufiqurrohman, selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

<sup>78</sup>Wawancara dengan Bapak Moch. Noercholis, selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>79</sup> Wawancara dengan Mia salah satu siswi MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

## 2. pemberian hadiah

Hadiah diberikan berupa pujian khususnya kepada siswa yang mentaati tata tertib/ peraturan-peraturan sekolah, hal ini dilakukan agar siswa menjadi termotivasi dan lebih antusias dalam menerapkan kedisiplinan dalam setiap kegiatan di MAN 1 Probolinggo. Hadiah juga dapat berupa pujian dan perhatian tidak harus berupa barang-barang yang berharga. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo:

"Kalau yang jelas dengan cara memberikan hadiah itu misalnya anak-anak yang ikut lomba pertama itu jika dia ikutnya atas rekomendasi sekolah maka seluruh hal terkait finansial maka ditanggung sekolah, kalau juara tingkat seperti kabupaten, provinsi, itu ada rewardnya terkait lomba-lomba ya."<sup>80</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Mia salah satu siswi MAN 1 Probolinggo:

"Gini mbak, pemberian hadiah dari sekolah biasanya dilakukan pada satu tahun 1 kalimbak seperti ketika acara class meeting (setelah liburan UAS) gitu mbak."<sup>81</sup>

## 3. Pemberian nasehat

Pembinaan ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara kelompok dan individual.

- a) Secara kelompok, yaitu setiap guru ketika mengajar memberikan nasehat dan arahan bersama-sama. Hal ini dilakukan ketika banyak siswa yang melakukan pelanggaran.

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Bapak Taufiqurrohman, selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>81</sup> Wawancara dengan Mia, salah satu siswi MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

- b) Secara individual, yaitu guru memberikan nasehat kepada salah satu siswa yang melanggar peraturan dengan cara disadarkan tentang pentingnya disiplin atas kesalahan yang telah dilakukan pada waktu yang tepat.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya pemberian hadiah kepada siswa ketika siswa mendapat prestasi baik akademik maupun non akademik sudah ada porsinya masing-masing mulai dari prestasi diluar sekolah baik tingkat nasional ataupun internasional. Serta tak jarang juga para guru memberikan nasihat terhadap siswa agar menjadikannya lebih disiplin dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

**b. Dampak pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Probolinggo**

Dalam setiap peraturan tentu ada suatu tata cara atau prosedur dalam melaksanakan suatu peraturan yang hendak dikerjakan, agar semuanya teratur dan berjalan sesuai dengan keberhasilan yang diinginkan karena pada hakikatnya keberhasilan merupakan suatu cita-cita yang akan dicapai dalam suatu peraturan. Hal ini di jelaskan oleh Bapak Moch. Noercholis, beliau mengatakan bahwa:

”Dampaknya ya positif, positif sekali, kenapa? karena yang membantu kita untuk untuk membentuk karakter anak-anak ini bukan Cuma 1 orang, tapi seluruh warga masyarakat ikut peduli, jadi misal seperti saya duduk ini

keliatan yang keluar, karena yang keluar masuk itu ada izinnya ya nak. Dari guru piket kemudian ke pak satpam”<sup>82</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya pendidikan karakter itu sangat menguntungkan bagi tenaga pengajar dan sekolah.

Disampaikan pula oleh Bapak Taufiqurrohman, Waka Kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

”Dampak adanya pendidikan karakter orientasinya positif, karena dengan adanya pendidikan karakter ada upaya siswa lebih disiplin, semua kegiatan siswa jadi terakomudir atau terorganisir dengan predikat baik, meningkatkan prestasi akademik karena orang pintar atau orang sukses tanpa kedisiplinan juga tidak akan menjadi hal yang fleksibel, serta dapat memberikan *feedback* atau dampak positif terhadap lingkungan sekolah di MAN 1 Probolinggo dan sekitarnya.”<sup>83</sup>

Selain dengan peraturan faktor keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan juga dari nasihat-nasihat yang diberikan oleh gurunya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Muhammad As’adi, beliau mengatakan bahwa:

”Bila dengan diberi nasihat siswa tersebut akan menjadi lebih bertanggung jawab, lebih memahami berperilaku yang baik, dan juga nantinya akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Juga sebagai perbaikan yaitu memperkuat dan membangun perilaku siswa yang multikultural untuk menjadi siswa yang bermartabat.”<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bapak Moch. Noercholis, Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>83</sup>Wawancara dengan Bapak Taufiqurrohman, Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>84</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad As’adi, Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo, tanggal 16 Juni 2023

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat banyak hasil pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa bila dilakukan dengan maksimal.

Pendapat ini juga dikuatkan oleh Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo:

”Dampak dari adanya pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu ada beberapa menurut saya diantaranya yaitu:

1. Bertanggung jawab
2. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri siswa terhadap agama termasuk berakhlak mulia
3. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Quran, membacanya dengan baik, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajarannya
4. Penyesuaian mental siswa MAN 1 Probolinggo terhadap lingkungan masyarakat.<sup>85</sup>

Pendapat diatas juga dikuatkan lagi oleh Bapak Moch. Noercholis selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo beliau mengatakan:

”Dampak dari pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa menurut saya mbak diantaranya sebagai berikut:

1. Lebih bertanggung jawab
2. Terbiasa dengan perilaku baik
3. Bisa berakhlakul karimah
4. Menanamkan jiwa-kepemimpinan siswa
5. Menjadikan siswa lebih mandiri
6. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan yang aman dan jujur.<sup>86</sup>

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya dengan berbuat jujur maka kita akan dapat dipercaya orang banyak sehingga akan mudah dalam melakukan sesuatu akan menjadikan hidup

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Taufiqurrohman, Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Moch. Noercholis, Waka Kesiswaan MAN 1 Probolinggo, tanggal 19 Juni 2023

kita aman. Dan juga bila dengan berfikir yang kreatif yang kreatif atau dapat menciptakan sesuatu yang baru maka akan lebih mudah dalam melakukan sesuatu atau menghadapi suatu masalah yang diterimanya. Siswa yang berkrasi merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan kreatifitas siswa untuk menjadi seorang yang profesional.

## **B. Pembahasan**

### 1. Upaya pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Setelah proses pengambilan data maka dapat diketahui upaya pendidikan karakter dalam menanamkan karakter disiplin siswa MAN 1 Probolinggo, yaitu dengan cara keteladanan, menanamkan pengetahuan moral, tata tertib, pembiasaan, reward dan punishment. Dalam membentuk karakter disiplin siswa, perlu adanya niat dan usaha yang dilakukan. Karena karakter tidak dapat terbentuk begitu saja tapi melalui suatu proses.

Memberikan keteladanan kepada siswa adalah sebuah bentuk upaya dalam menanamkan karakter disiplin. Keteladanan ini dipandang sebagai strategi atau cara yang efektif dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa dalam berperilaku disiplin. Memberikan keteladanan menjadi salah satu cara yang efektif, Maka untuk membentuk siswa berperilaku disiplin guru terlebih dahulu memberikan contoh menjadikan dirinya sendiri sebagai orang yang disiplin.

Hal tersebut sejalan dengan yang di jelaskan oleh Thomas Lickona, bahwa ada 3 komponen pendidikan karakter yaitu “*moral knowing, moral feeling, dan moral acting*”<sup>87</sup> yaitu mengajarkan pengetahuan budi pekerti atau moral menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter, pendidik memberikan pengetahuan agar peserta didik memahami mengenai hal baik hingga tidak akan goyah dari pengaruh buruk. Melalui pengetahuan budi pekerti menanamkan nilai moral siswa dapat lebih bijak dalam melakukan kegiatan yang akan menjadi kebiasaan sehingga dengan bekal pengetahuan moral siswa tidak terpengaruh dari hal tidak baik. Menanamkan pengetahuan moral kepada siswa menjadi bentuk upaya dalam membentuk karakter disiplin siswa, karena, dengan menanamkan nilai-nilai moral siswa akan mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik. Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat, sebelum melakukan suatu tindakan siswa akan berfikir dahulu. Dalam memberikan pengetahuan moral guru melakukannya dengan cara membangun hubungan yang baik dengan siswa agar tercipta suasana yang nyaman lalu guru menyisipkan pengetahuan moral melalui kegiatan pembelajaran. Menanamkan pengetahuan moral menjadi cara yang tepat karena siswa akan memahami hal baik, mengetahui bahwa kebaikan membawa dampak yang positif dan dapat menguatkan karakternya agar tidak terpengaruh dari hal buruk.

---

<sup>87</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, cet. ke-1, (Bandung: Nusa Media.2013), 75

Menerapkan tata tertib sebagai cara untuk membentuk suasana yang teratur, aman dan nyaman. Tata tertib merupakan peraturan yang harus patuhi dan ditaati oleh siapapun yang bersangkutan. Untuk menciptakan kedisiplinan peraturan harus dibuat dengan jelas dan tegas. Karena ketidakbebasan atau kebiasaan antara yang satu dengan yang lainnya bertemu dapat menimbulkan ketidak sesuaian yang mengakibatkan suasana tidak teratur. Maka dari itu perlu adanya peraturan yang menjadi kendali dan batasan atas rasa kebebasan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ihsan bahwa “Cara untuk membentuk karakter siswa disiplin yaitu perlu adanya peraturan atau batasan, membuat aturan yang jelas”. Dan juga sejalan dengan pendapat Munawaroh bahwa “Tata tertib merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kedisiplinan karena adanya tata tertib bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran”. Tata tertib merupakan sederet peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati. Dengan adanya peraturan maka bisa mengendalikan keadaan agar teratur dan terjaga.

Menerapkan pembiasaan menjadi cara yang terus dilakukan secara konsisten hingga siswa terbiasa. Membiasakan siswa untuk hidup disiplin melalui aktivitas sehari-hari. Siswa dibiasakan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan bersama di kelas. Ada beberapa pembiasaan yang dilakukan seperti pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), baris sebelum masuk kelas dan bersalaman, duduk tenang saat berdoa, membaca asmaul husna, membaca surat pendek, membaca pancasila, membiasakan tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya. Dalam kehidupan sehari-

hari siswa dibiasakan untuk melakukan aktivitas yang baik dengan teratur. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan kebiasaan tersebut akan melekat pada diri siswa hingga menjadi bagian dari dirinya. Pembiasaan yang baik akan mengarahkan siswa untuk berpikir positif.

Upaya pembiasaan ini sejalan dengan teori yang ada pada buku karya Fadilah dkk bahwa “Strategi pembentukan karakter dapat dilakukan dengan pembiasaan, karena pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan baru yang melekat dan dapat menjadi kepribadian”. Dan juga sesuai pendapat Ahmad Mansur bahwa “pengembangan kedisiplinan dapat dilakukan dengan cara pembiasaan, dalam kehidupan sehari-hari anak dibiasakan melakukan sesuatu yang baik dengan tertib dan teratur”.<sup>88</sup>

Dari keterangan tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil dari pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu berakhlak mulia atau berakhlakul karimah dan menjadikan siswa lebih mandiri. Dengan kemandirian siswa bisa menjadikan sikap mental yang penting, memunculkan keberanian dalam melakukan sesuatu dengan mandiri akan menjadikan modal utama untuk kita melangkah selanjutnya. Hal tersebut sangat diharapkan bagi seorang siswa untuk dipraktekkan dilingkungannya baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah umum,

---

<sup>88</sup> Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Moch. Noercholis, sesuai dengan pendapat Ahmad Mansur dalam Jurnal Pendidikan “*Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*”

lingkungan masyarakat. Hal tersebut siswa akan tahu pentingnya menaati peraturan yang menjadikan hidupnya yang berakhlakul kharimah.

## 2. Dampak adanya pendidikan karakter

Dampak dari adanya pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN 1 Probolinggo yaitu mengarahkan kepada pendidikan akhlak dan juga kedisiplinan siswa. Dengan adanya peraturan-peraturan siswa diharapkan mematuhi karena peraturan sangat penting bagi siswa agar faham tentang kedisiplinan dan berakhlak yang baik sehingga siswa benar-benar menjadi siswa yang berakhlak baik dan disiplin. Melalui peraturan-peraturan yang ada di MAN 1 Probolinggo. Selain itu Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya, baik yang bersifat keterampilan, keahlian dari generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya. Dari segi pandangan individu, pendidikan berarti upaya pengembangan potensi yang dimiliki individu yang masih terpendam agar teraktualisasi secara konkret, sehingga hasilnya dapat dinikmati individu dan juga masyarakat.